



## BAB 1

### PENDAHULUAN

Pada masa sekarang ini, masyarakat memiliki berbagai macam gaya hidup salah satunya adalah vegetarian dimana masyarakat lebih memilih untuk mengonsumsi makanan yang berasal dari tumbuh-tumbuhan dibandingkan dengan makanan hewani.

Vegetarian menurut Susianto, Hendry Widjaya dan Jelda Mailoa (2017:6), “yaitu orang yang tidak mengonsumsi semua daging hewan, baik daging sapi, kambing, ayam, ikan, maupun daging hewan lainnya. Para vegetarian hanya memakan sayur-sayuran, buah-buahan, kacang-kacangan, biji-bijian, maupun bahan nabati lainnya. Kelompok vegetarian ini disebut vegan (pure vegetarian-vegetarian murni), selain vegetarian murni, terdapat kelompok lacto-ovo vegetarian (vegetarian yang masih mengonsumsi susu hewan dan telur) dan kelompok lacto vegetarian (vegetarian yang masih mengonsumsi susu hewan).”

Gaya hidup vegetarian telah berkembang pesat sampai saat ini. Dibalik gaya hidup vegetarian yang semakin diminati oleh masyarakat ini terdapat beberapa alasan yang mendorong seseorang memutuskan untuk menjadi vegetarian yaitu berdasarkan faktor agama, kesehatan, kecantikan, dampak lingkungan dan lain sebagainya.

Hal serupa juga diungkapkan oleh Susianto, Hendry Widjaya dan Jelda Mailoa (2017:8), yaitu:

#### 1. Alasan Kesehatan

Alasan ini merupakan alasan utama bagi sebagian besar orang pada saat memilih vegetarian sebagai gaya hidup. Dalam menjadi seorang vegetarian, berarti anda sudah



mengurangi resiko terkena penyakit ringan, seperti sembelit dan wasir, maupun penyakit berat seperti jantung, kanker, dan stroke. Pola makan vegetarian juga dapat mencegah obesitas karena secara tidak langsung penganutnya sudah berdiet secara alami.

## 2. Alasan Lingkungan

Alasan lingkungan kerap dilontarkan untuk tujuan konservasi energi, air, tanah, dan tanaman sehingga ekologi tetap terjaga. Sebagian besar remaja, terutama di negara-negara maju, umumnya beralih menjadi seorang vegetarian karena alasan ini. Alasan lingkungan juga termasuk untuk perlindungan binatang.

## 3. Alasan Finansial

Harga bahan pangan nabati relatif murah dan terjangkau dibandingkan pangan hewani. Dengan beralih ke pola makan vegetarian maka pengeluaran untuk belanja dapat dihemat lebih banyak lagi. Selain itu, hidup sehat dengan pola makan vegetarian juga dapat menghemat pengeluaran uang untuk biaya ke dokter. Di Inggris, premi asuransi untuk orang yang menjadi vegetarian lebih kecil dibandingkan orang non-vegetarian. Hal ini dapat dipahami karena para vegetarian memiliki risiko terkena penyakit jantung yang lebih rendah daripada pemakan daging.

## 4. Alasan Spiritual

Ada beberapa agama di dunia yang menganjurkan umatnya untuk menjadi seorang vegetarian. Di dalam ajaran agama tersebut, seseorang tidak diperbolehkan membunuh makhluk yang bernyawa untuk alasan apapun, apalagi untuk kepentingan orang yang bersangkutan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik IBI KKG Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## 5. Alasan Fisiologis Tubuh Manusia

Keyakinan bahwa manusia tidak diciptakan untuk mengonsumsi daging merupakan alasan kuat untuk menjadi seorang vegetarian. Hal ini dapat dibuktikan dengan bentuk anatomi tubuh manusia dan fungsinya dibandingkan dengan anatomi dan fungsi tubuh hewan karnivora.

Hewan pemakan daging memiliki sistem pencernaan yang pendek dan sederhana sehingga daging yang dimakan dapat cepat membusuk di dalam pencernaan dan cepat dikeluarkan. Apabila hasil pembusukan ini terlalu lama berada di dalam tubuh maka akan meracuni aliran darah. Binatang pemakan daging juga berkuku dan bertaring tajam sehingga mudah mengoyak mangsa dan menelannya tanpa perlu mengunyahnya terlebih dahulu.

Selain itu menurut Ginta Siahaan, Effendi Nainggolan dan Dini Lestrina (2015:49), gaya hidup vegetarian di Indonesia telah berkembang pesat dan jumlah vegetarian yang terdaftar di Indonesia Vegetarian Society (IVS) pada saat berdiri pada tahun 1998 sekitar 5000 anggota dan meningkat menjadi 60.000 anggota pada tahun 2000.

Berdasarkan perkembangan jumlah vegetarian dan perubahan gaya hidup penduduk Indonesia tersebut maka penulis merencanakan membangun usaha yang berhubungan dengan vegetarian yaitu usaha dagang yang menjual bahan-bahan makanan vegetarian yang diberi nama *Vege Mart*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





### C. Bidang Usaha

#### © Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

*Vege Mart* merupakan *minimarket* yang kegiatan bisnisnya yaitu membeli dan menjual kembali produk tanpa melakukan tindakan perubahan terhadap produk yang akan dijual tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa usaha *Vege Mart* termasuk dalam bidang perdagangan. Adapun jenis-jenis produk yang akan dijual oleh *Vege Mart* yaitu bahan-bahan makanan *vegetarian* berupa bahan makanan beku seperti *nugget*, bumbu masak, *snack*, mie instant *vegetarian* dan bahan-bahan masakan *vegetarian* lainnya.

Pemilik dalam menjalankan usahanya akan menerapkan sistem *minimarket* sehingga konsumen dapat merasa nyaman untuk berkeliling dan melihat-lihat produk yang di tawarkan. *Vege Mart* juga akan menyediakan area bersantai dimana konsumen dapat duduk sambil melihat-lihat buku menu masakan *vegetarian* yang disediakan untuk dibaca. *Vege Mart* menyediakan berbagai macam buku masakan *vegetarian* bertujuan untuk memudahkan konsumen dalam menentukan menu masakan dan bahan-bahan makanan apa saja yang akan dibeli.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.